

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil pengkajian pada pasien ditemukan 3 masalah keperawatan yaitu pola nafas tidak efektif, nyeri akut dan resiko infeksi. Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari didapatkan hasil sesak nafas pasien berkurang dengan frekuensi nafas 22x/menit, nilai APE pasien menjadi 310 L/menit, nyeri berkurang menjadi skala 3, luka WSD masih lembab, pus tidak ada, kemerahan berkurang.
2. Setelah dilaksanakan EBN dengan penerapan latihan diafragma dalam membantu pengembangan paru pada pasien effusi pleura ec tb paru selama 3 hari dari tanggal 3–5 Maret 2021 menunjukkan terdapat peningkatan nilai APE setelah dilakukan latihan pernafasan diafragma menjadi 310 L/menit.

#### **B. Saran**

1. Bagi Profesi Keperawatan  
Penulisan ini agar bisa menjadi acuan, tambahan, serta wawasan bagi pelaksana asuhan keperawatan pada pasien effusi pleura ec Tb paru dengan penerapan latihan diafragma sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan.
2. Bagi Institusi Rumah Sakit  
Penulisan ini agar bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan penerapan latihan diafragma sebagai latihan yang bisa dilakukan pada pasien effusi pleura yang terpasang WSD.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian latihan pernafasan diafragma yang dapat dikombinasikan dengan latihan pernafasan lainnya.

